

## ABSTRAK

### ANALISIS YURIDIS PEMBAGIAN WARISAN DILIHAT DARI SUKU ADAT BATAK DARI SISI HUKUM POSITIF DI INDONESIA

Syaiful Abdi Syahputra\*  
Drs. H. M. Asri Pulungan, MA\*\*  
Ayu Trisna Dewi, SH.,MKn\*\*\*

Hukum waris yang berlaku di Indonesia terdiri dari 3 (tiga) macam yaitu hukum waris adat, hukum waris perdata dan hukum waris Islam. Secara umum Hukum waris adalah hukum yang mengatur mengenai kewarisan tentang penerusan harta dari generasi ke generasi berikutnya, peralihan harta kekayaan yang ditinggalkan seseorang yang meninggal serta akibat hukumnya bagi para ahli warisnya dengan menentukan siapa-siapa yang menjadi ahli waris, berapa bagian masing-masing, dan menentukan harta peninggalan pewaris.

Permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini adalah kedudukan hukum pewarisan menurut hukum adat suku Batak, sistem pembagian warisan menurut hukum adat suku Batak, serta perbandingan sistem hukum pewarisan menurut hukum adat suku Batak dengan sistem hukum pewarisan menurut hukum positif. Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan (*library reseach*) yang menitikberatkan pada analisis yuridisnormatif dengan mengkaji dan menganalisa data sekunder berupa bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat adat suku Batak yang berhak menjadi ahli waris hanyalah pihak laki-laki dan anak perempuan tidak berhak memperoleh harta peninggalan orangtua atau suaminya. Walaupun demikian pihak perempuan dapat mengusahai hasil usaha dari orangtua atau suaminya.

Pemberlakuan hukum adat di Indonesia tidak terlepas dari 3 (tiga) hal yang merupakan landasan utama yakni landasan sosiologis, filosofis dan yuridis. Landasan filosofis dari hukum adat adalah nilai-nilai dan sifat hukum adat sangat identik dengan nilai-nilai yang terkandung dalam butir-butir Pancasila sebagaimana dengan adanya *religio magis*, gotong royong, musyawarah mufakat dan keadilan. Pancasila itu sebenarnya merupakan *kristalisasi* dari hukum adat.

Kata kunci: adat Batak, Suku Batak, hukum waris adat Batak

---

\* Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Dharmawangsa Medan  
\*\* Dosen Pembimbing I dan Staf Pengajar Fakultas Hukum Universitas Dharmawangsa Medan  
\*\*\* Dosen Pembimbing II selaku Dekan dan Staf Pengajar Fakultas Hukum Universitas Dharmawangsa Medan

**ANALISIS YURIDIS PEMBAGIAN WARISAN  
DILIHAT DARI SUKU ADAT BATAK DARI SISI  
HUKUM POSITIF DI INDONESIA**

**S K R I P S I**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan  
Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Hukum

Oleh :

**Syaiful Abdi Syahputra**

NPM : 15110145  
PROGRAM STUDI : ILMU HUKUM

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. H.M. Asri Pulungan, MA

Ayu Trisna Dewi, SH., M.Kn

Dekan,

Ketua Program Studi,

Ayu Trisna Dewi, SH., M.Kn

Azmiati Zuliah, SH., MH

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS DHARMAWANGSA  
MEDAN  
2019**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sadar dan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi hukum dan sanksi lainnya yang ditetapkan Fakultas Hukum Universitas Dharmawangsa sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan peraturan serta kebijakan yang dikeluarkan oleh Fakultas Hukum Universitas Dharmawangsa, bila saya melanggar pernyataan ini.

Medan, September 2019

Syaiful Abdi Syahputra  
15110145